

## **ABSTRAK**

*Transit Oriented Development (TOD) adalah konsep perencanaan kota berbasis transit dengan harapan agar masyarakat kota tersebut dapat mengurangi penggunaan kendaraan bermotor sehingga mengurangi kemacetan serta polusi. TOD sudah banyak diterapkan di negara-negara lain sejak lama namun baru akhir-akhir ini dicoba untuk diterapkan di Indonesia seiring dengan pembangunan moda transportasi massa MRT dan LRT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kesiapan jalur LRT Velodrome-Pegangsaan Dua sebagai kawasan Transit Oriented Development (TOD). Penelitian ini berbasis pada aplikasi Google Map dan Google Earth dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk meninjau semua prinsip dan aspek yang terdapat pada TOD, hanya berdasarkan yang bisa ditinjau berdasarkan apa yang bisa dilihat melalui Google Earth dan Google Map. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.*

*Kata Kunci: TOD, Google Map, Google Earth, LRT Veldorome-Pegangsaan Dua*

## **ABSTRACT**

*Transit Oriented Development (TOD) is a transit-based urban planning concept with the hope that the city community can reduce the use of motorized vehicles so as to reduce congestion and pollution. TOD has been widely implemented in other countries for a long time but only recently has it been tried to be implemented in Indonesia along with the development of mass transportation modes such as MRT and LRT. The purpose of this study was to measure the readiness of the Velodrome-Pegangsaan Dua LRT line as a Transit Oriented Development (TOD) area. This research is based on the Google Map and Google Earth applications due to the Covid-19 pandemic which makes it impossible to review all the principles and aspects contained in TOD, only based on what can be reviewed based on what can be seen through Google Earth and Google Map. This study uses a quantitative descriptive method.*

*Keywords : TOD, Google Map, Google Earth, Velodrome-Pegangsaan Dua LRT Route*